BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa diakui sebagai entitas yang memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa desa bukan hanya sekadar unit administratif, tetapi juga sebagai komunitas yang berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan dan pembangunan yang berkelanjutan. Undang-undang ini juga menegaskan bahwa otonomi daerah telah diberikan kepada Desa, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengelola, mengatur, dan menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, termasuk dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan di mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, sandang, papan, akses terhadap air bersih, serta memiliki peluang untuk melanjutkan pendidikan dan memperoleh pekerjaan yang layak guna meningkatkan kualitas hidupnya. Dengan demikian, ia dapat terbebas dari kemiskinan, ketidaktahuan, rasa takut, maupun kecemasan, sehingga dapat menjalani kehidupan yang aman dan tenteram, baik secara fisik maupun batin (Rosni, 2017).

Kesejahteraan Masyarakat Desa Taman Dewa bisa dikatakan masih jauh dari kata Sejahtera, hal ini di dasari dengan jumlah masyarakatnya yang lebih dari empat ratusan Kartu Keluarga dan diisi dari mulai golongan miskin, menengah, hingga kaya yang didominasi oleh Masyarakat miskin menjadikan Pembangunan dan kesenjangan sosial yang ada masih sangat tinggi. Apalagi ditambah dengan profesi masyarakatnya yang kebanyakan sebagai Buruh Tani dan Serabutan, Pembangunan sarana dan prasarana saja tentunya tidaklah cukup, apabila Alokasi Dana Desa tidak tepat sasaran tentu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Taman Dewa hanya sebagai kuantitas artinya masyarakatnya perlu ditingkatkan kualitas perekonomiannya melalui pemerintah dengan Alokasi Dana Desa.

Adapun perincian Masyarakat Desa Taman Dewa yang tergolong Masyarakat miskin, menengah, kaya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Golongan Masyarakat Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun

No	Jumlah Kepala Keluarga	Golongan
1	116	Miskin
2	265	Menengah
3	42	Kaya

Sumber : Kantor Desa Taman Dewa, 2024

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014, Alokasi Dana Desa didefinisikan sebagai bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.

Penggunaan Alokasi Dana Desa yang tepat tentunya sangat berdampak besar terhadap masyarakatnya sehingga Masyarakat yang tinggal di desa dapat Sejahtera. Tentu hal ini sejalan dengan program pemerintah membangun dari desa, desa yang maju pasti berefek kepada meningkatnya ekonomi nasional. Sesuai amanat UU No. 3 Tahun 2024 tentang Desa, Pembangunan perdesaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa melalui pengembangan berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial dan budaya. Dengan demikian, Pembangunan pendesaan bertujuan untuk menciptakan desa yang kuat, mandiri, Sejahtera, serta berkontribusi pada Pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Tujuan Dana Desa yang diberikan Pemerintah kepada Pemerintah Desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program pembangunan. Oleh karena itu, Desa berwenang mengelola hasil pembangunan tanah dan lingkungan sekitarnya, sedangkan Pemerintah Pusat bertanggungjawab mengawasi pembangunan Desa, pelaksanaan proyek Desa, kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan Desa berdasarkan kebutuhan dan persyaratan Desa sesuai dengan Undang-Undang tentang Desa (UU No. 3 Tahun 2024). Melalui dana desa, desa atau bahkan kelurahan berpeluang untuk secara otonom menggambarkan aspek sosial, politik, dan pembangunan desa.

Jumlah dana desa yang dialokasikan untuk setiap desa berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masing-masing desa. Hal ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan antara pemerintah daerah dan pemerintah desa, dengan tujuan membantu program pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatannya, proyek pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Agar alokasi dana desa dapat berkontribusi secara efektif dalam meningkatkan kesejahteraan, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan baik. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, hingga pertanggungjawaban, harus dijalankan secara sistematis. Selain itu, pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan melalui musyawarah desa, dengan hasil yang dituangkan dalam peraturan desa. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah konflik serta menghindari kendala yang dapat menghambat pelaksanaan program alokasi dana desa.

Desa Taman Dewa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mandiangin yang menerima Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Pusat, dapat kita lihat Alokasi dana Desa 5 Tahun terakhir melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun

Tahun	Alokasi Dana Desa
2020	Rp 291,674,000
2021	Rp 371,940,000
2022	Rp 408,292,000
2023	Rp 445,712,000
2024	Rp 499,930,000

Sumber : Berdasarkan dari data Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2020-2024, Kantor Desa Taman Dewa, 2024

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari Kantor Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin diketahui bahwa dana desa bertambah setiap tahunnya,

dimulai pada tahun 2020 yakni berjumlah Rp.291,674,000 yang kemudian pada tahun berikutnya bertambah Rp.371,940,000 pada tahun 2022 yakni sebesar Rp.408,292,000 dan pada tahun selanjutnya yakni Rp.445,712,000 dan selanjutnya pada tahun 2024 mempunyai kenaikan yang lumayan besar yakni sebesar Rp.499,930,000.

Peningkatan jumlah dana desa tentu dapat mempercepat pelaksanaan prioritas penggunaan dana desa. Prioritas utama dana desa adalah membiayai program dan kegiatan di bidang pembangunan desa serta pemberdayaan masyarakat desa. Selain itu, dana ini juga digunakan untuk mendukung program lintas bidang, seperti pengembangan produk unggulan, badan usaha milik desa, serta pembangunan sarana olahraga.

Meskipun dana desa merupakan salah satu program unggulan pemerintah, implementasinya masih belum sepenuhnya berhasil dalam mengatasi kemiskinan di pedesaan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan masyarakat terkait kondisi perekonomian rumah tangga yang semakin melemah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa indentifikasi masalah dalam penelitian ini terjadi pada Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun Yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun ?
2. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun?
3. Apakah terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa) dapat mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun.
3. Untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) dapat mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terkait dengan aspek-aspek berikut :

1. Manfaat Teoritis

- Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan guna memperdalam pemahaman tentang Pengaruh Alokasi dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

- Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun referensi bagi para peneliti selanjutnya guna meneliti hal-hal terkait Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

- Bagi pemerintah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada Pemerintah Desa Taman Dewa Kecamatan Mandiangin

Kabupaten Sarolangun mengenai dampak Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap kesejahteraan Masyarakat di desa terkait.

- Bagi Masyarakat desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi masyarakat setempat mengenai dampak Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) terhadap kesejahteraan Masyarakat. Dengan demikian, masyarakat sekitar dapat mendukung dan mendorong pelaksanaan ADD dan PADesa.

- Bagi peneliti

Sebagai panduan bagi peneliti untuk memahami informasi baru dan menggunakan pengetahuan yang telah ada.